

Penyuluhan Pencegahan Penyakit Hipertensi dengan Cara Meningkatkan Tingkat Pengetahuan di Desa Uwemanje

Nelky Suriawanto*¹, I Gede Wisnanda Ari Putra², Aisa T. Hasan³, Apriani I Gesa⁴, Antika Rahman⁵, Windy Indriyani Pamawe⁶, Milta⁷, Vivit Rezkika. A⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Widya Nusantara, Indonesia
*e-mail: nelkysuriawanto@stikeswnpalu.ac.id¹

Abstrak

Hipertensi merupakan silent killer yang memiliki bermacam-macam gejala yang hampir sama dengan gejala penyakit yang lainnya. Hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak terjadi di Sulawesi Tengah pada Tahun 2020, yakni sebanyak 105.602 kasus hipertensi. Demi mengatasi berbagai penyakit tersebut, pemerintah Sulawesi Tengah melakukan berbagai upaya di bidang kesehatan. Beberapa di antaranya adalah peningkatan jumlah tenaga kesehatan serta fasilitas dan pelayanan kesehatan. Penyuluhan pencegahan penyakit hipertensi dengan cara meningkatkan tingkat pengetahuan sangat diperlukan guna untuk mencegah tingginya angka hipertensi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 maret 2023 di dusun satu desa uwemanje karena memiliki angka hipertensi yang begitu tinggi penyuluhan di berikan melalui leaflet, berisikan materi tentang hipertensi setelah itu dilakukan sesi tanya jawab dengan 18 responden masyarakat. Penyuluhan juga di sertai dengan skrining tes hipertensi guna untuk mengetahui status Kesehatan masyarakat setelah itu ke 18 responden masyarakat di minta untuk mengisi kuisioner yang telah di bagikan guna untuk memastikan pemahaman tentang hipertensi. Berdasarkan kuisioner di dapatkan hasil peningkatan pengetahuan sebesar (70%) tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan komplikasi dari hipertensi. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini di harapkan bisa membantu masyarakat dalam mecegah terjadinya hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Masyarakat, Penyuluhan

Abstract

Hypertension is a silent killer that has a variety of symptoms that are almost the same as the symptoms of other diseases. Hypertension is the most common disease in Central Sulawesi in 2020, namely 105, 602 cases of hypertension. In order to overcome these various diseases, the government of Central Sulawesi made various efforts in the health sector. Some of them are increasing the number of health workers as well as health facilities and services. Counseling on prevention of hypertension by increasing the level of knowledge is very much needed in order to prevent high rates of hypertension. The activity was carried out on March 12 2023 in the hamlet of one village, Uwemanje, because it has such a high rate of hypertension, counseling was given through leaflets containing material about hypertension, after which a question and answer session was held with 18 community respondents. The counseling was also accompanied by a screening test for hypertension in order to find out the health status of the community. After that, the 18 community respondents were asked to fill out a questionnaire that was distributed to ensure understanding of hypertension. Based on the questionnaire, the results showed an increase in knowledge of (70%) about the meaning, causes, signs and symptoms, prevention and complications of hypertension. The results of this counseling activity are expected to help the community in preventing hypertension.

Keywords: Counseling, Hypertension, Public

1. PENDAHULUAN

Menurut American Heart Association (AHA), penduduk berusia diatas 20 tahun mengalami hipertensi sudah mencapai 74, 5 juta jiwa, akan tetapi 90-95% kasus belum diketahui penyebabnya. Hipertensi merupakan silent killer yang memiliki bermacam-macam gejala yang hampir sama dengan gejala penyakit yang lainnya. Tekanan darah normal: sistolik kurang dari 120 mmHg dan diastolik kurang dari 80 mmHg. Tekanan darah naik atau pra-hipertensi: sistolik 120-129 mmHg atau diastolik kurang dari 80 mmHg. Tekanan darah hipertensi: sistolik 130 mmHg atau lebih atau diastolik 80 mmHg atau lebih (Langingi et al., 2020).

Hasil penelitian WHO menunjukkan hamper setengah dari kasus serangan jantung dipacu oleh tekanan darah tinggi. Dua pertiga penderita hipertensi hidup di Negara miskin dan berkembang, berdasarkan data WHO dari 50% penderita hipertensi yang diketahui hanya 25% yang mendapat pengobatan, dan hanya 12, 5% yang diobati dengan baik. Tiap tahunnya , 7 juta orang di dunia meninggal akibat hipertensi.tahun 2000 saja hamper 1 milyar penduduk dunia menderita hipertensi (Purwati et al., 2014).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 prevalensi hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas di Indonesia adalah sebesar 25, 8%. Prevalensi hipertensi tertinggi di provinsi Bangka Belitung (30, 9%), dan terendah di provinsi Papua (16, 8%). Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Jawa Barat merupakan provinsi yang mempunyai prevalensi hipertensi lebih tinggi dari angka nasional (Suparti & Handayani, 2019).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Hipertensi merupakan penyakit yang paling banyak terjadi di Sulawesi Tengah pada Tahun 2020, yakni sebanyak 105.602 kasus hipertensi. Demi mengatasi berbagai penyakit tersebut, pemerintah Sulawesi Tengah melakukan berbagai upaya di bidang kesehatan. Beberapa di antaranya adalah peningkatan jumlah tenaga kesehatan serta fasilitas dan pelayanan Kesehatan (Dinkes Provinsi Sulteng, 2020).

Pada awal maret 2023 Setelah terlaksananya kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu kuliah kerja nyata (KKN) Universita Widya Nusantara Palu. yang bertepatan dikecamatan kinovaro Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi tengah khususnya di desa Uwemanje Dusun 1 telah di dapatkan hasil data pengkajian kasus hipertensi sebanyak 73, 9% Dari jumlah keseluruhan 389 jiwa. Dari data tersebut maka terdapat masalah untuk itu mahasiswa kkn melahkukan kegiatan penyuluhan dan pencegahan penyakit hipertentesi dengan cara meningkatkan tingkat pengetahuan pada masyarakat dewasa akhir. Terlaksananya kegiatan tersebut dari 18 data responden terdapat 44, 4% yang mengalami Hipertensi.

2. METODE

Kegiatan ini bertemakan “Penyuluhan dan pencegahan penyakit hipertentesi dengan cara meningkatkan tingkat pengetahuan pada masyarakat dewasa akhir” Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Gereja GPDI bukit harmoni Desa uwemanje Dusun 1 Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi tengah. Waktu pelaksanaan pada Bulan Maret 2023 kegiatan yang di lahkukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaa, dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan di mulai dengan melakukan pengkajian data tentang hipertensi di Dusun 1 Desa Uwemanje. Tahap pelaksanaan yaitu dengan cara metode ceramah interaktif, sosialisasi diberikan melalui leaflet yang berisikan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan komplikasi dari hipertensi. Di sertai diskusi tanya jawab. Kegiatan selanjutnya adalah pemeriksaan tekanan darah gratis untuk mengetahui status Kesehatan masyarakat tahap evaluasi melakukan pengisian Kuesioner Pre dan Post.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengaruh Penyuluhan terkait penyakit hipertentesi dengan peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

Hasil Pre-Test dari masyarakat di desa uwemanje diperoleh nilai rata rata sebesar 19, 4% sedangkan setelah dilakukan kegiatan Post-Test diperoleh rata rata 23.2% hal ini terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan penyuluhan. Keberhasilan peningkatan pengetahuan masyarakat desa Uwemanje didukung dengan penyampaian materi melalui metode ceramah.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan di Gereja GPDI bukit harmoni di Desa Uwemanje Dusun I ini berjalan lancar dan para peserta berperan aktif. Diharapkan tujuan dilakukannya penyuluhan ini adalah pengetahuan masyarakat semakin

memahami pencegahan dan pengobatan hipertensi yang dialaminya melalui pola hidup yang sehat. Dengan demikian derajat kesehatan masyarakat di Desa Uwemanje Dusun I semakin meningkat dan mengurangi angka penderita penyakit tidak menular terutama pada masyarakat.

3.2. Skrining pemeriksaan tekanan darah untuk mengetahui status Kesehatan masyarakat Desa Uwemanje

Untuk menurunkan kejadian hipertensi bisa dilakukan dengan deteksi secara dini di masyarakat dan diikuti peningkatan sarana serta fasilitas pengobatan hipertensi di puskesmas. Hasil skrining yang di dapat dari 18 responden yaitu yang mengalami tekanan darah rendah sebanyak 1 orang, tekanan darah normal yaitu 9 orang dan tekanan darah tinggi yaitu 8 orang. Dapat di simpulkan bahwa masyarakat desa uwemanje dusun 1 sebagian besar mempunyai Riwayat penyakit hipertensi.

3.2.1. Tahap perencanaan

Pengumpulan data hipertensi dengan cara pendataan di masing masing rumah warga menggunakan lembaran kuesioner. Kegiatan ini dilahkukan awal bulan maret 2023 selama kurang lebih 1 minggu di karenakan factor lingkungan mayoritas pekerjaan masyarakat desa uwemanje yaitu petani. Setiap harinya masyarakat meninggalkan rumah untuk pergi berkebun dan Kembali ke rumah saat petang terkecuali pada saat hari minggu masyarakat libur dalam hal bekerja dan berkumpul di rumah masing-masing jadi dalam hal ini kami sebagai mahasiswa bisa memanfaatkan waktu tersebut untuk melahkukan pendataan di setiap masing masing rumah.



Gambar 1. Gambar pendataan pengumpulan data.

3.2.2. Tahap pelaksanaan

Berikut hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan penyakit hipertentesi dengan cara meningkatkan tingkat pengetahuan, pada tanggal 12 maret 2023 di Gereja GPDI bukit harmoni dusun 1 desa uwemanje yang di ikuti oleh 18 warga.

a. Penyuluhan hipertensi

Penyuluhan dilaksananakan pada hari minggu pukul 10 wita setelah ibadah di gereja selesai, ketua kelompok melahkukan pengenalan dan pengarahan tentang kegiatan apa yang akan di lahkukan penyampaian materi di lahkukan oleh 1 orang mahasiswa kelompok yang di mana penyampaian materi hipertensi berisikan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, dan komplikasi dari hipertensi. Setelah penyampaian materi di lanjutkan sesi tanya jawab, Kegiatan berlangsung \pm 60 menit.

Munculnya masalah kesehatan tidak hanya disebabkan oleh kelalaian individu, namun dapat pula disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat sebagai akibat dari kurangnya informasi yang benar mengenai suatu penyakit (Rahmadiana, 2012). Rendahnya pengetahuan tenaga kesehatan, pasien, dan masyarakat tentang hipertensi merupakan penyebab utama tidak terkontrolnya tekanan darah, terutama pada pasien hipertensi di Asia (Park et al., 2015). Masih kurangnya informasi mengenai perbaikan pola makan bagi penderita hipertensi juga membuat pengetahuan masyarakat tentang perbaikan pola makan.



Gambar 2. Gambar pemberian materi hipertensi.

b. Skrining hipertensi

Setelah penyuluhan dan sesi tanya jawab selesai maka kami lanjutkan dengan kegiatan skrining hipertensi, kegiatan ini kami lakukan bertujuan untuk mengetahui status Kesehatan masyarakat dan memeberikan sedikit edukasi bagi yang mengalami peningkatan tekanan darah atau hipertensi. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan yang kami lakukan terlihat pada gambar di bawah ini.

Untuk menurunkan kejadian hipertensi bisa dilakukan dengan deteksi secara dini di masyarakat dan dikuti peningkatan sarana serta fasilitas pengobatan hipertensi di puskesmas. Tidak kalah pentingnya peningkatan kualitas pelayanan dan jangkauan tenaga kesehatan dalam tata laksana kasus hipertensi. Kegiatan deteksi dini dapat dilakukan oleh organisasi formal maupun non formal. Skrining dapat dilakukan oleh puskesmas, Dokter praktek, Poliklinik, perawat bidan, RS, Dinas Kesehatan, Posbidu (organisasi kemasyarakatan) dengan melakukan pencatatan dan pelaporan angka kesakitan dan faktor risiko hipertensi (Depkes, 2006). Saat ini peneliti melihat kegiatan deteksi dini penyakit yang langsung ke masyarakat masih belum maksimal walaupun sudah dibentuk PKD (Pos Kesehatan Desa) yaitu layanan kesehatan yang berada di lingkungan desa, akan tetapi kegiatan masih terbatas melakukan pelayanan kesehatan, hal ini juga terkait juga dengan minimnya jumlah tenaga kesehatan yang ada.



Gambar 3. Gambar skrining hipertensi

c. Karakteristik responden

Tabel 1. karaktersitik data responden

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
<20 tahun	0	0%
21-35 tahun	5	27,7%
35-40 tahun	4	22,2%
>40 tahun	9	50%
Jumlah	18	100%
Pendidikan		
SD	8	44,4%

SMP	9	50%
SMA	0	0%
S1	1	5,5%
Jumlah	18	100%
Pekerjaan		
Petani	10	55,5%
Wirausaha	7	38,8%
PNS	1	5,5%
IRT	0	0%
Jumlah	18	100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas Sebagian besar responden berusia >40 tahun (50%) dengan tingkat Pendidikan terbanyak yaitu SMP (50%) jenis pekerjaan tertinggi yaitu petani sebanyak 10 orang (55,5%) maka dapat di simpulkan bahwa tingkat Pendidikan menjadi salah satu pengaruh bagi tingkat pengetahuan masyarakat desa uwemanje

d. Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang hipertensi

Tabel 2. distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan

NO	Nama Responden	Nilai Pengetahuan	
		Pre-Test	Post-Test
1	AV	20	23
2	TL	21	23
3	YP	20	24
4	NL	20	25
5	EB	18	20
6	ES	20	26
7	MD	18	23
8	AT	20	24
9	NL	18	21
10	DL	19	22
11	AB	18	24
12	NN	18	20
13	RI	20	25
14	AT	20	23
15	JF	23	25
16	FN	19	22
17	AN	20	24
18	RT	18	23
Rata-Rata		19,4	23,2

Analisis Pre-Test dan Post-Test dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan masyarakat desa uwemanje dusun 1 setelah dilakukan penyuluhan. Hasil Pre-Test dari masyarakat di desa uwemanje diperoleh nilai rata rata sebesar 19,4% sedangkan setelah dilakukan kegiatan Post-Test diperoleh rata rata 23,2% hal ini terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan penyuluhan. Keberhasilan peningkatan pengetahuan masyarakat desa Uwemanje didukung dengan penyampaian materi melalui metode ceramah.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan di Gereja GPDI bukit harmoni di Desa Uwemanje Dusun I ini berjalan lancar dan para peserta berperan aktif. Diharapkan tujuan dilakukannya penyuluhan ini adalah pengetahuan masyarakat semakin memahami pencegahan dan pengobatan hipertensi yang dialaminya melalui pola hidup yang sehat. Dengan demikian derajat kesehatan masyarakat di Desa Uwemanje Dusun I semakin meningkat dan mengurangi angka penderita penyakit tidak menular terutama pada masyarakat

e. Tabel Skrining hipertensi

Tabel 3. Skrining Hipertensi

NO	Nama	umur	Hasil pemeriksaan tekanan darah
			Tensi
1	NL	65	150/100 mmhg
2	ES	48	160/80mmhg
3	YM	57	140/130 mmhg
4	TL	67	130/90 mmhg
5	AF	41	140/80 mmhg
6	AT	43	140/90 mmhg
7	AB	69	120/90 mmhg
8	MR	64	160/80 mmhg
9	DL	48	150/100 mmhg
10	EB	39	100/90 mmhg
11	NN	34	130/90 mmhg
12	NL	60	110/80 mmhg
13	RI	45	120/90 mmhg
14	AT	28	120/100mmhg
15	JF	40	120/80 mmhg
16	FN	46	130/80 mmhg
17	AN	30	140/90 mmhg
18	RT	52	90/80 mmhg
Tekanan darah rendah			1
Tekana darah normal			9
Tekanan darah tinggi			8

Hasil skrining yang di dapat dari 18 responden yaitu yang mengalami tekanan darah rendah sebanyak 1 orang, tekanan darah normal yaitu 9 orang dan tekanan darah tinggi yaitu 8 orang. Dapat di simpulkan bahwa masyarakat desa uwemanje dusun 1 sebagian besar mempunyai Riwayat penyakit hipertensi

4. KESIMPULAN

Pada kegiatan penyuluhan pencegahan penyakit hipertentesi dengan cara meningkatkan pengetahuan di desa uwemanje ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan penyuluhan ini memberikan manfaat kepada masyarkat yakni peningkatan pengetahuan dan informasi pencegahan dan cara mengatasi Hipertensi. Pengetahuan tentang cara meningkatkan kualitas pola hidup sehat pada masyarakat sehingga dapat menurunkan angka Hipertensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan penyuluhan dan pengukuran tekanan darah pada penderita hipertensi di Desa Uwemanje tentu banyak yang harus dipersiapkan. Oleh karena itu mahasiswa KKN Universitas Widya Nusantara mengucapkan terimasi kepada dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan program kerja yang kami lakukan, kepada kepala desa Uwemanje, puskesmas dan kader kesehatan/lansia yang telah mengizinkan kami serta memfasilitasi kegiatan program kerja ini untuk melakukan penyuluhan serta pemeriksaan tekanan darah pada penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Provinsi Sulteng. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–324.
- Langingi, A. R. C., Watung, G. V, Tumiwa, F. F., Warwuru, P. M., & Sibua, S. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Hipertensi Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, 1(2), 159–167. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSM/article/download/9687/5598>
- Purwati, R., Bidjuni, H., & Babakal, A. (2014). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Perilaku Klien Hipertensi Di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(2), 108004. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/5222/4736>
- Suparti, S., & Handayani, D. Y. (2019). Screening Hipertensi pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Banyumas. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), 84. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v2i2.875>

Halaman Ini Dikосongkan